

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu proses memahami masalah sosial atau manusia berdasarkan penciptaan gambaran secara holistik lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci dan disusun dalam latar ilmiah. Serta data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau kalimat atau gambar atau tabel.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Kuningan khususnya di Kelurahan Cigugur Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan.

3. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah Kepala Kelurahan Cigugur, Sekertaris Kelurahan Cigugur, Kasi Pemerintahan & Trantib Kelurahan Cigugur, Ketua RW/RT di Kelurahan Cigugur serta tokoh masyarakat, budaya dan agama setempat.

4. Fokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada budaya politik masyarakat Kelurahan Cigugur Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan.

5. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan etnografi. Etnografi merupakan penggambaran suatu budaya atau cara hidup sebuah kelompok masyarakat tertentu. Etnografi memfokuskan pada kajian kebudayaan dalam arti yang holistik dengan mempelajari dan mendeskripsikan peristiwa budaya yang menyajikan pandangan hidup subjek yang menjadi objek studi (Spardley : 2007).

6. Teknik Pengambilan Informan

Teknik pengambilan informan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat *purposive sampling* dimana penulis cenderung memilih informan yang dianggap mengetahui dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data namun demikian informan yang dipilih dapat menunjukan informan lain yang lebih tahu (*snowball*), maka pilihan informan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kemantapan penulis dalam memperoleh data. Informan dalam hal ini terdiri dari beberapa pihak, yaitu:

- 1) Kepala Kelurahan Cigugur
- 2) Sekertaris Kelurahan Cigugur
- 3) Kasi Pemerintahan & Trantib Kelurahan Cigugur
- 4) Ketua RW/RT Kelurahan Cigugur
- 5) Tokoh Masyarakat, Budaya dan Agama Kelurahan Cigugur

7. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara Mendalam

Wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian itu merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi (pengamatan) (Bungin : 2006).

Wawancara mendalam merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan secara informal yang dapat dilakukan pada waktu atau konteks yang dianggap tepat guna mendapatkan data yang mempunyai kedalaman dan dapat dilakukan berkali-kali sesuai dengan keperluan penulis.

Teknik ini dimaksud agar peneliti mampu mengeksplorasi data dari informan yang bersifat data, nilai, makna dan pemahaman yang belum terungkap, cara pengambilan informasi yang dilakukan dengan tanya jawab yang bersifat informal dengan informan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa surat, memoranda, agenda, pengumuman-pengumuman, catatan rapat, proposal, *progress report*, laporan studi yang pernah dilakukan di tempat yang sama, kliping berita, dan juga artikel di media masa yang relevan. Dalam penelitian ini didokumentasikan data-data yang didapat juga dari agenda-agenda kegiatan tradisi masyarakat Kelurahan Cigugur.

c. Observasi Langsung

Observasi dilakukan untuk memperoleh data melalui pengamatan terhadap fenomena sosial yang menjadi kajian dalam penelitian, observasi atau pengamatan langsung merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena sosial yang terjadi di lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang bersifat tindakan atau tingkah laku sehari-hari. Observasi atau pengamatan ini dimaksudkan sebagai pengumpulan data secara selektif.

Menurut Lincoln dan Guba, mengklasifikasikan observasi dengan tiga cara: *pertama*, pengamat bertindak sebagai partisipan atau nonpartisipan. *Kedua*, observasi dapat dilakukan secara terang-terangan dihadapan responden atau dengan melakukan penyamaran mengenai kehadiran dihadapan responden. *Ketiga*, menyangkut latar belakang penelitian, observasi yang dilakukan secara alami atau dirancang melalui analog dengan wawancara terstruktur atau tidak terstruktur (Ruslan : 2004).

d. Kumpulan Arsip

Data meliputi catatan kegiatan, peta dan daftar karakteristik geografis suatu tempat, daftar nama-nama, data survei, dan juga catatan pribadi.

8. Sumber dan Jenis Data

a. Sumber Data

1) Informan

Dalam penelitian ini beberapa informan awal dipilih secara *purposive* atas dasar pertimbangan bahwa informan yang dipilih memang benar-benar

memahami permasalahan yang akan diteliti seperti, Kepala Kelurahan Cigugur, Sekertaris Kelurahan Cigugur, Kasi Pemerintahan & Trantib Kelurahan Cigugur, Ketua RW/RT di Kelurahan Cigugur serta tokoh masyarakat dan agama setempat. Kemudian pemilihan informan selanjutnya menggunakan teknik *snowball sampling*, yaitu penulis pertama-tama datang pada seseorang yang dianggap bisa sebagai *key informant*, kemudian informan tersebut menunjuk informan lain sebagai informasi baru untuk dijadikan responden. Untuk informasi yang diberikan oleh informan.

b. Jenis Data

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden sebagai sumber utama yang dijadikan sasaran penelitian yakni, Kepala Kelurahan Cigugur, Sekertaris Kelurahan Cigugur, Kasi Pemerintahan & Trantib Kelurahan Cigugur, Ketua RW/RT di Kelurahan Cigugur serta tokoh masyarakat dan agama setempat.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari arsip-arsip atau dokumen-dokumen yang relevan dengan permasalahan penelitian untuk melengkapi dan memperjelas data primer. Data sekunder dapat berupa data penduduk masyarakat Kelurahan Cigugur Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan.

B. Metode Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

a. Analisis Domain

Analisis domain dilakukan untuk memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh tentang situasi sosial yang diteliti atau objek penelitian. Data diperoleh dari *grand tour* dan *minitour question*. Hasilnya adalah gambaran umum tentang objek yang diteliti, yang sebelumnya belum pernah diketahui. Dalam analisis ini informasi yang diperoleh belum mendalam, masih di permukaan, namun sudah menemukan domain-domain atau kategori dari situasi sosial yang diteliti (Sugiyono : 2012).

b. Analisis Taksonomi

Analisis taksonomi adalah kelanjutan dari analisis domain. Domain-domain yang dipilih oleh penulis, perlu diperdalam lagi melalui pengumpulan data di lapangan. Pengumpulan data dilakukan secara terus menerus melalui pengamatan, wawancara mendalam dan dokumentasi sehingga data yang terkumpul menjadi banyak. Dengan demikian domain-domain yang telah ditetapkan menjadi *cover term* oleh penulis dapat diurai secara lebih rinci dan mendalam (Sugiyono : 2012).

2. Validitas data

Dalam penelitian ini yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu (Moleong : 2007).

Davin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori (Moleong : 2007).

- 1) Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.
- 2) Triangulasi dengan metode ada dua strategi yaitu: *pertama*, pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan *kedua*, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
- 3) Triangulasi dengan penyidik adalah jalan memanfaatkan penulis atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.
- 4) Triangulasi dengan teori, berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Untuk menguji validitas data dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi sumber. Dalam hal ini dapat ditempuh dengan cara:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

- 4) Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang memiliki latar belakang yang berlainan.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berlainan.

Melalui teknik ini diharapkan validitas data bisa terjamin. Adapun tahap yang digunakan dalam penelitian hanya berkisar pada '1' (membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara) dan tahap '5' (membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen). Hal ini dilakukan mengingat keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga tidak semua tahapan dapat dilaksanakan.